



SOSIALISASI DAN PENGENALAN TEKNOLOGI KEUANGAN DIGITAL

**Dyah Ayu Paramitha¹, Zulistiani², Dodi Kusuma Hadi³, Moch. Wahyu Widodo⁴, Itot Bian
Raharjo⁵, Silvi Nur Aini⁶, Nova Nor Kholila⁷**

¹Universitas Nusantara PGRI Kediri
dyah.paramithakdr@gmail.com

²Universitas Nusantara PGRI Kediri
zulistiani@unpkediri.ac.id

³Universitas Nusantara PGRI Kediri
dodikusuma@webmail.unpkediri.ac.id

⁴Universitas Nusantara PGRI Kediri
wahyu.widodo@unpkdr.ac.id

⁵Universitas Nusantara PGRI Kediri
itotbian@unpkediri.ac.id

⁶Universitas Nusantara PGRI Kediri
silvinuraini220@gmail.com

⁷Universitas Nusantara PGRI Kediri
novanorkholila@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital memberikan peluang besar dalam manajemen keuangan, namun literasi keuangan digital di kalangan masyarakat pedesaan, termasuk anggota PKK Desa Cerme, masih rendah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan adopsi teknologi keuangan digital melalui sosialisasi dan pelatihan. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi interaktif, simulasi penggunaan aplikasi keuangan, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap aplikasi keuangan digital, di mana 85% peserta memahami manfaat dan penggunaannya setelah sosialisasi. Komitmen penggunaan aplikasi juga meningkat, dengan 70% peserta bersedia mencoba aplikasi keuangan dalam waktu dekat. Kendala utama seperti kurangnya konsistensi penggunaan dan kekhawatiran keamanan data berhasil diidentifikasi untuk pelatihan lanjutan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dan manajemen keuangan keluarga serta menjadi model bagi desa lain. Evaluasi lanjutan diperlukan untuk menilai efektivitas program secara berkelanjutan.

Kata Kunci : literasi keuangan digital, pengabdian masyarakat, teknologi keuangan, PKK, manajemen keuangan.

ABSTRACT

Digital transformation offers significant opportunities in financial management, yet digital financial literacy among rural communities, including PKK members in Cerme Village, remains low. This community service program aims to enhance understanding and adoption of digital financial technology through socialization and training. Methods included interactive material delivery, application usage simulation, and group discussions. The results indicate increased participant understanding of digital financial applications, with 85% comprehending their benefits and usage after the session. Commitment to application use also rose, with 70% of participants willing to try financial applications soon. Key challenges, such as inconsistent usage and data security concerns, were identified for follow-up training. This program is expected to improve digital literacy and household financial management and serve as a model for other villages. Further evaluation is needed to assess the program's long-term effectiveness..

Keywords : digital financial literacy, community service, financial technology, PKK, financial management

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah merambah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang manajemen keuangan. Era digital menghadirkan teknologi keuangan yang memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan, baik pada tingkat individu, rumah tangga, maupun usaha kecil. Teknologi keuangan digital, seperti aplikasi pengelolaan keuangan, dompet digital, dan layanan perbankan daring, tidak hanya mempercepat transaksi tetapi juga meningkatkan akurasi dalam pencatatan keuangan. Pemanfaatan teknologi keuangan dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya keuangan untuk tujuan yang lebih produktif (PPM SoM, 2024).

Namun, adopsi teknologi keuangan digital di kalangan masyarakat, khususnya anggota PKK di Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan survei yang dilakukan, terdapat tiga permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat setempat: kurangnya pengetahuan tentang aplikasi keuangan digital, kendala konsistensi penggunaan aplikasi, dan kekhawatiran terhadap keamanan data. Literasi digital merupakan faktor kunci dalam menentukan sejauh mana seseorang dapat memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal (Yuniarti *et al.*, 2024).

Kurangnya pengetahuan tentang aplikasi keuangan digital sering kali menjadi hambatan awal bagi masyarakat untuk beralih dari metode konvensional ke metode digital dalam mengelola keuangan. Banyak individu yang tidak memahami cara kerja aplikasi keuangan, baik dari segi fitur maupun manfaatnya. Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi yang

sistematis dan terstruktur. Pendekatan edukasi ini perlu disesuaikan dengan kebutuhan lokal sehingga mampu menjawab permasalahan spesifik yang dihadapi oleh masyarakat sasaran (Marwal *et al.*, 2023).

Selain kurangnya pengetahuan, kendala konsistensi penggunaan aplikasi keuangan digital juga menjadi masalah yang signifikan. Penggunaan aplikasi digital memerlukan komitmen untuk mencatat secara rutin setiap transaksi keuangan. Tanpa konsistensi, manfaat dari teknologi keuangan digital tidak dapat dirasakan secara maksimal. Salah satu penyebab rendahnya konsistensi adalah kurangnya motivasi dan pemahaman tentang dampak jangka panjang dari pencatatan keuangan yang baik terhadap stabilitas keuangan keluarga atau usaha kecil (Fitari and Hartanti, 2022).

Kekhawatiran terhadap keamanan data juga menjadi tantangan besar dalam penerapan teknologi keuangan digital. Masyarakat sering kali ragu untuk menggunakan aplikasi keuangan karena takut data pribadi mereka akan disalahgunakan. Ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi keamanan siber di samping literasi keuangan digital. Menurut (Saputra, 2023), edukasi tentang keamanan data digital dapat membantu masyarakat lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi tanpa rasa khawatir yang berlebihan.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan anggota PKK di Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk mampu mengatasi ketiga permasalahan tersebut secara sistematis. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi tentang penggunaan teknologi keuangan digital, pendampingan dalam meningkatkan konsistensi penggunaan aplikasi, dan pengenalan prinsip-prinsip dasar keamanan siber. Pendekatan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga dan usaha mereka secara lebih efektif, efisien, dan aman.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan peserta anggota PKK di Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk berempat di Balai Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk pada Rabu 14 November 2024 pukul 10.00 sampai selesai. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi menggunakan aplikasi keuangan digital.

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pengenalan teknologi keuangan digital ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan dan Koordinasi:** Tahap awal meliputi identifikasi kebutuhan mitra melalui survei dan wawancara mendalam, penyusunan materi pelatihan, serta penyediaan perangkat pendukung seperti modul cetak dan digital. Koordinasi dilakukan dengan tim pelaksana serta mitra untuk menyusun jadwal kegiatan.
2. **Sosialisasi:** Pelaksanaan sosialisasi mencakup penyampaian materi tentang pentingnya manajemen keuangan digital, jenis-jenis aplikasi keuangan digital yang tersedia, dan langkah-langkah penggunaan aplikasi tersebut. Sosialisasi dilakukan secara langsung di balai desa dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi menggunakan aplikasi keuangan digital.
3. **Evaluasi Awal:** Setelah sosialisasi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang bertujuan untuk menilai pemahaman awal mereka terhadap materi yang disampaikan. Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan langkah pendampingan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penjelasan Materi

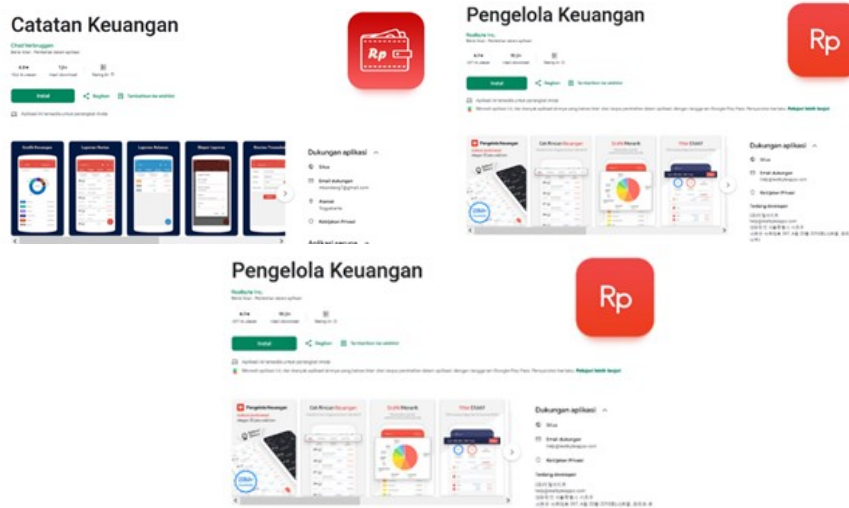
Sosialisasi Dan Pengenalan Teknologi Keuangan Digital bertujuan untuk memperkenalkan peserta pada konsep dasar manajemen keuangan digital dan bagaimana teknologi dapat mempermudah pengelolaan keuangan usaha dan rumah tangga

Manfaat Teknologi Keuangan Digital:

- a. Membantu manajemen keuangan keluarga maupun usaha
- b. Keunggulan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital, seperti efisiensi waktu, kemudahan pencatatan, serta keakuratan data.
- c. Pengelolaan keuangan berbasis aplikasi: pencatatan pemasukan, pengeluaran, perencanaan anggaran, dan pembuatan laporan sederhana lebih mudah
- d. Dampak positif pencatatan keuangan digital pada usaha kecil, termasuk pengelolaan modal dan profitabilitas lebih cepat dan mudah

Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital

Memperkenalkan berbagai jenis aplikasi manajemen keuangan yang bisa diakses melalui smartphone, dengan fokus pada aplikasi yang mudah dipahami dan relevan untuk peserta.



Gambar 1. Contoh beberapa Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital

Keamanan Data di Aplikasi Keuangan Digital

Materi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang keamanan data dalam menggunakan aplikasi keuangan digital dan cara-cara menjaga privasi. Beberapa tips menjaga keamanan data pribadi yaitu menggunakan password yang kuat, menghindari berbagi informasi login kepada orang lain, memastikan aplikasi yang digunakan aman dan terpercaya.

2. Praktik Simulasi Sederhana

- Demonstrasi langsung penggunaan aplikasi (contoh: bagaimana mengunduh aplikasi, membuat akun, dan memasukkan data transaksi).
- Simulasi pencatatan transaksi harian untuk keperluan rumah tangga atau usaha.
- Peserta mencoba mencatat pemasukan dan pengeluaran sederhana di smartphone masing-masing.
- Tanya jawab dan diskusi untuk memastikan pemahaman peserta terhadap aplikasi.



Gambar 2. Pemberian Materi



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab

Selama kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memahami pentingnya teknologi keuangan digital. Sekita 85% peserta memahami konsep dasar teknologi keuangan digital setelah mengikuti sosialisasi. Sebelum kegiatan, hanya sekitar 30% yang memiliki pemahaman serupa. Peserta berkomitmen untuk mencoba aplikasi pencatatan keuangan dalam waktu satu bulan ke depan. Komitmen ini dicapai melalui diskusi kelompok dan simulasi langsung penggunaan aplikasi. Beberapa peserta mengusulkan adanya pelatihan lanjutan yang lebih mendalam terkait fitur-fitur spesifik aplikasi, seperti analisis pengeluaran dan pembuatan anggaran. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu memberikan dampak positif pada tingkat pemahaman peserta dan motivasi mereka untuk mulai memanfaatkan teknologi keuangan digital.

Kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa edukasi memiliki peran penting dalam mendorong adopsi teknologi keuangan digital oleh masyarakat pedesaan. Hasil survei awal yang menunjukkan rendahnya pemahaman peserta terhadap aplikasi keuangan digital disebabkan oleh kurangnya akses informasi dan pendidikan terkait teknologi tersebut. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa praktik literasi keuangan masyarakat masih kurang (Widodo and Mukhlis, 2023).

Selama sosialisasi, metode ceramah interaktif dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Pendekatan ini relevan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam proses. Diskusi kelompok juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif, sehingga peserta lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman. Penggunaan aplikasi digital dalam manajemen keuangan juga memberikan manfaat signifikan, seperti kemudahan dalam pencatatan transaksi dan analisis pengeluaran. Namun, untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi, diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk mengatasi kendala seperti konsistensi penggunaan dan keamanan data.

Kekhawatiran terhadap keamanan data merupakan salah satu hambatan utama dalam adopsi teknologi keuangan digital. Selama kegiatan, peserta diberikan pemahaman tentang cara melindungi data pribadi, seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan menghindari berbagi informasi sensitif. Hal ini sesuai dengan rekomendasi dari Ditjen Aplikasi Informatika yang menekankan pentingnya edukasi keamanan digital untuk masyarakat (Admin Aptika, 2021).



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pengenalan teknologi keuangan digital ini berhasil meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta untuk memanfaatkan aplikasi keuangan digital. Metode ceramah interaktif, simulasi, dan diskusi kelompok terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Untuk mendukung

keberlanjutan program, diperlukan pelatihan lanjutan serta pendampingan intensif agar peserta dapat mengatasi kendala dalam konsistensi penggunaan aplikasi dan menjaga keamanan data.

Melalui kegiatan ini, diharapkan anggota PKK Desa Cerme mampu mengelola keuangan keluarga dan usaha dengan lebih efektif, sehingga memberikan dampak positif pada kesejahteraan mereka. Program serupa juga dapat direplikasi di desa-desa lain untuk meningkatkan literasi digital masyarakat secara lebih luas.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat tahap satu, direkomendasikan untuk melaksanakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai fitur-fitur spesifik aplikasi keuangan digital, seperti analisis pengeluaran dan perencanaan anggaran, guna memperkuat pemahaman peserta. Pendampingan berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan konsistensi penggunaan aplikasi dengan pemantauan penerapan secara berkala. Untuk meningkatkan keamanan penggunaan teknologi, pelatihan khusus terkait literasi keamanan digital, seperti perlindungan data pribadi dan identifikasi aplikasi terpercaya, perlu menjadi prioritas. Kegiatan serupa disarankan untuk diperluas ke kelompok masyarakat lain di Desa Cerme yang memiliki kebutuhan yang sama. Evaluasi tingkat adopsi teknologi keuangan digital oleh peserta dalam jangka waktu enam bulan ke depan juga penting untuk menilai keberhasilan program. Selain itu, pelibatan pemerintah desa atau organisasi lokal dalam mendukung implementasi teknologi keuangan digital, baik melalui kebijakan maupun fasilitasi akses, akan membantu mempercepat pencapaian dampak yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Para ibu-ibu anggota PKK Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, 2) Kepada Seluruh jajaran pemerintahan Desa Cerme Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yang telah memberikan izin, sarana prasarana untuk tercapainya kesuksesan kegiatan pengabdian ini., 3) Kepada Kaprodi Manajemen dan LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah mendukung secara material dan nonmaterial kepada tim pengabdian. 4) Semua pihak yang terlibat atas kesuksesan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Aptika (2021) *Pentingnya Pelindungan Data Pribadi di Era Digital*, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika (KOMINFO). Available at: <https://aptika.kominfo.go.id/2021/10/pentingnya-pelindungan-data-pribadi-di-era-digital/> (Accessed: 13 December 2024).
- Fitari, T. and Hartanti, L. (2022) 'Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang) Tiara', *Equity: Jurnal Ekonomi*, 08(1), pp. 72–83. doi: 10.33019/equity.v10i1.84.
- Marwal, M. R. *et al.* (2023) 'Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah', *Journal, Communnity Development*, 4(5), pp. 9769–9773.
- PPM SoM (2024) *Manajemen Keuangan: Pengertian, Tips, Fungsi dan Prinsip*, PPM School of Management. Available at: <https://ppmschool.ac.id/manajemen-keuangan/> (Accessed: 7 December 2024).
- Saputra, D. F. (2023) 'Literasi Digital untuk Perlindungan Data Pribadi', *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 17(3), pp. 1–8.
- Widodo, M. W. and Mukhlis, I. (2023) 'Tingkat Pemahaman dan Praktik Literasi Keuangan Pada Kelompok UMKM di Desa Karangtalun Kras Kediri', 2(3).
- Yuniarti, N. A. *et al.* (2024) 'Kualitas Sdm Dan Literasi Keuangan Pada Umkm Di Era Digitalisasi: Systematic Literature Review', 5(2), pp. 278–287. doi: <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>.